

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dimana penelitian ini menggambarkan suatu keadaan yang terjadi terhadap peminum kopi yang dijadikan sampel penelitian kemudian dibahas dengan cara membandingkan hasil yang didapat dengan teori yang ada (Notoatmodjo, 2012). nn

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Pengambilan sampel penelitian dilakukan di Tempek Dharma Kerti Banjar Taman Amerta Kelurahan Baler Bale Agung. Tahap pemeriksaan dilakukan di laboratorium Wijaya Kusuma.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Mei 2020. Dimulai dari penyusunan proposal hingga penyeteroran KTI.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah 137 orang di Tempek Dharma Kerti Banjar Taman Amerta Kelurahan Baler Bale Agung yang merupakan peminum kopi.

## **2. Sampel penelitian**

### **a. Unit analisis dan responden**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat peminum kopi di Tempek Dharma Kerti Banjar Taman Amerta Kelurahan Baler Bale Agung.

Unit analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah banyaknya kristal kalsium oksalat pada urine. Responden dalam penelitian ini adalah peminum kopi di Tempek Dharma Kerti Banjar Taman Amerta Kelurahan Baler Bale Agung. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan, yaitu :

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Peminum kopi yang bersedia menjadi sampel penelitian.
- 2) Peminum kopi yang berusia 17-65 tahun.
- 3) Peminum kopi yang telah meminum kopi lebih dari 1 tahun.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Peminum kopi yang sedang meminum obat.
- 2) Peminum kopi yang sedang melakukan diet purine (kerang-kerangan, anggur).

### **b. Jumlah dan Besar Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006) jika populasinya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 25% dari jumlah populasi 137 orang yang meminum kopi di Tempek Dharma Kerti Banjar Taman Amerta Kelurahan Baler Bale Agung, Pada penelitian kali ini banyaknya sampel yang digunakan yaitu berjumlah 34 orang.

c. Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

**D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

**1. Jenis data yang dikumpulkan**

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri meliputi identitas responden dan hasil pemeriksaan kristal kalsium oksalat pada urine responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari suatu sumber dan data tersebut sudah dikompilasi terlebih dahulu oleh suatu instansi atau suatu wilayah, yang digunakan sebagai data pembantu pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang merupakan data sekunder adalah jumlah peminum kopi di Tempek Dharma Kerti Banjar Taman Amerta Kelurahan Baler Bale Agung.

**2. Teknik pengumpulan data**

a. Wawancara

Calon responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian kemudian responden menandatangani *Informed consent* dan selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap responden meliputi identitas responden.

b. Pemeriksaan Laboratorium

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pemeriksaan laboratorium yaitu pemeriksaan sedimen urine untuk menentukan banyaknya kristal kalsium oksalat yang terdapat pada peminum kopi di Tempek Dharma Kerti Banjar Taman Amerta Kelurahan Baler Bale Agung.

**E. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah :

1. Alat tulis, yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara pada lembar wawancara.
2. Lembar persetujuan responden digunakan untuk menyatakan kesediaan peminum kopi menjadi responden dalam penelitian ini.
3. Formalir wawancara responden, digunakan sebagai pedoman untuk melakukan wawancara dengan responden.
4. Kamera digital, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.
5. Alat, bahan dan prosedur kerja untuk pemeriksaan laboratorium yang terdiri dari :

a. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Mikroskop Binokuler
- 2) Centrifuge
- 3) Tabung centrifuge

- 4) Coolbox
  - 5) Pot urine
  - 6) Objek glass
  - 7) Cover glass
- b. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Sampel urine
  - 2) Tissue
- c. Prosedur kerja

- 1) Pengambilan sampel urine

Sampel urine yang digunakan adalah sampel urine aliran tengah, cara pengambilannya yaitu :

- a) Tangan dibersihkan dengan menggunakan air dan sabun kemudian dikeringkan.
- b) Bagian sekitaran area genital dibersihkan dengan menggunakan lap atau kain bersih.
- c) Urine yang mula-mula keluar dibuang terlebih dahulu sedikit kemudian urine selanjutnya ditampung pada wadah khusus penampung urine.
- d) Setelah selesai, wadah penampung urine ditutup dengan rapat dan diberi identitas responden. Sampel urine kemudian segera dikirim ke laboratorium.

- 2) Penyimpanan dan pengiriman sampel urine

Urine yang dijadikan sampel dalam pemeriksaan laboratorium harus segera diperiksa dalam waktu 2 jam setelah pengambilan sampel urine. Apabila dilakukan

penundaan pemeriksaan laboratorium maka urine harus disimpan dalam suhu 2-8°C dan penundaan tidak lebih dari 8 jam setelah pengambilan sampel urine.

### 3) Pemeriksaan sedimen urine

Pemeriksaan sedimen urine dilakukan dengan cara :

- a) APD (Alat Pelindung Diri) digunakan dengan baik dan benar.
- b) Alat dan bahan yang digunakan disiapkan terlebih dahulu.
- c) Sampel urine terlebih dahulu dihomogenkan agar semua unsur-unsur yang ada dalam sampel urine homogen.
- d) Dimasukkan 7-8 ml sampel urine ke dalam tabung centrifuge dan diputar selama 5 menit dengan kecepatan 1500-2000 rpm. Dituang cairan atas keluar tabung dengan satu gerakan yang agak cepat tetap luwes, kemudian ditegakkan lagi tabung hingga cairan yang masih melekat pada dinding mengalir kembali ke dasar tabung. Volume cairan yang tersisa kira-kira menjadi ½ ml.
- e) Cairan tersebut kemudian dihomogenkan agar unsur-unsur yang terdapat dalam cairan tersebut merata.
- f) Diteteskan 2 tetes cairan tersebut pada objek glass dan ditutup dengan cover glass.
- g) Diamati dibawah mikroskop dengan menggunakan pembesaran lensa objektif 10 kali kemudian diamati dengan menggunakan pembesaran lensa objektif 40 kali. Hasil yang didapatkan kemudian dicatat dan diinterpretasikan.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Data hasil yang diperoleh baik itu data primer maupun data sekunder selanjutnya dicatat, dikumpulkan, dikelompokkan, diolah dan disajikan dengan teknik tabulating data yang disajikan dalam tabel dan diberi narasi.

### **2. Analisis data**

Data yang dihasilkan tidak dianalisis secara statistik, namun dibahas dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh dengan teori yang ada mengenai pemeriksaan Kristal kalsium oksalat pada urine.